

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Perusahaan

PT. Agung Buana Cemerlang, dikenal juga sebagai Bengkel ABC adalah perusahaan yang berfokus pada pemeliharaan dan perbaikan berbagai jenis kapal, serta konstruksi mesin dan teknik. Perusahaan ini telah berpartisipasi dalam berbagai proyek nasional dan lokal di seluruh Indonesia. Didirikan pada tahun 1990, PT. Agung Buana Cemerlang memiliki latar belakang kuat dalam konstruksi kapal dan mesin, yang membuatnya cepat dikenal di pasar komersial dan mendapatkan reputasi baik di antara berbagai lembaga pemerintah. Saat ini, perusahaan menempati area seluas 10.000 m² dengan tim karyawan dan staf yang mendukung operasionalnya.

2.2 Lokasi Perusahaan PT. Agung Buana Cemerlang

PT. Agung Buana Cemerlang berlokasi di Jl. Kalianak Barat No.70 B, Kecamatan Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur 60183.



Gambar 2.1 Lokasi PT. Agung Buana Cemerlang
(Sumber: Google Maps)

2.3 Logo Perusahaan PT. Agung Buana Cemerlang

1. Bentuk

- a. Penggunaan huruf kecil melambangkan kerendahan hati, pendekatan yang lebih dekat dengan pelanggan, serta fleksibilitas dalam bisnis.
- b. Penggunaan huruf tebal dan bulat mencerminkan kestabilan, kepercayaan, dan profesionalisme dalam perusahaan.
- c. Bentuk huruf yang minimalis dan tidak memiliki elemen dekoratif menunjukkan keseriusan dan fokus pada kualitas serta efisiensi kerja.

2. Warna Merah

Warna merah pada logo melambangkan kekuatan dan keberanian, mencerminkan kegigihan, semangat, dan keberanian perusahaan dalam menghadapi tantangan industri. Selain itu, merah juga memancarkan energi dan dinamisme, menunjukkan kecepatan, ketangguhan, dan ketekunan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik di bidang pemeliharaan dan manufaktur. Tak hanya itu, merah juga berperan dalam membangun kepercayaan dan daya tarik, membantu perusahaan menarik perhatian pelanggan dan membangun citra merek yang kuat dan terpercaya.



Gambar 2.2 Logo PT. Agung Buana Cemerlang
(Sumber: agungbuanacemerlang.com)

2.4 Visi dan Misi PT. Agung Buana Cemerlang

Dalam menjalankan tugasnya, PT. Agung Buana Cemerlang berlandaskan pada visi dan misi yang telah diterapkan. Berikut merupakan visi dan misi PT. Agung Buana Cemerlang:

1. Visi

PT. Agung Buana Cemerlang berusaha menjadi bengkel pilihan utama bagi klien di seluruh negeri dan mitra terpercaya bagi rekan bisnis di sektor jasa. PT. Agung Buana Cemerlang akan mewujudkannya dengan terus mengembangkan, memperluas, menumbuhkan, dan menyediakan layanan serta produk inovatif yang unggul.

2. Misi

Untuk mencapai visi jangka panjang kami, kami berkomitmen untuk mengejar keunggulan dalam bisnis kontraktor kelautan dan konstruksi mesin dan peralatan dengan cara manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Kami juga memastikan bahwa semua kegiatan ramah lingkungan demi manfaat bagi generasi mendatang.

2.5 Budaya Perusahaan

Budaya keselamatan yang kuat di antara semua karyawan. mendorong partisipasi aktif dari semua level organisasi untuk mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya serta berkontribusi pada upaya pencegahan. PT. Agung Buana Cemerlang menerapkan setiap orang yang berada di wilayah kerja, harus menerapkan 5 (lima) kunci keselamatan (*five safety golden rules*) dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang meliputi:

1. Patuh Prosedur Kerja

Selalu bekerja sesuai dengan prosedur dan pengawas pekerjaan wajib mengkomunikasikan prosedur kerja kepada tim kerjanya dan sesama rekan kerja juga harus saling mengingatkan pelaksanaan prosedur kerja, serta wajib melaporkan kepada atasan apabila pekerjaan belum dilengkapi dengan prosedur kerja.

2. Pengarahan (*Briefing*)

Selalu bekerja sesuai dengan prosedur dan pengawas pekerjaan wajib mengkomunikasikan prosedur kerja

kepada tim kerjanya dan sesama rekan kerja juga harus saling mengingatkan pelaksanaan prosedur kerja, serta wajib melaporkan kepada atasan apabila pekerjaan belum dilengkapi dengan prosedur kerja.

3. Menggunakan Alat Pelindung Diri Sesuai SOP
Selalu Gunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pastikan selalu alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan bahaya yang ada di lingkungan kerja dan selalu gunakan alat pelindung diri yang tepat selama melakukan pekerjaan.
4. Peduli Terhadap Lingkungan Kerja
Terapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) agar terbentuk suatu budaya kerja yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bekerja.
5. Lapor Potensi dan Kejadian Bahaya
Laporkan potensi bahaya berupa tindakan tidak aman (*Unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*Unsafe condition*).

2.6 Struktur Organisasi PT. Agung Buana Cemerlang

PT. Agung Buana Cemerlang terdiri dari beberapa divisi yang secara khusus tersusun dan terangkai antara berbagai bagian, dan daerah pengoperasiannya. Dalam struktur organisasinya, perusahaan dipegang oleh suatu manajemen organisasi pemberi wewenang yang bergerak dengan pendelegasian tegas, dan di setiap bagian-bagian utama berada langsung dibawah tanggung jawab seorang pemimpin melalui jenjang yang ada. Berikut merupakan susunan dari bagian struktur organisasi Perusahaan PT. Agung Buana Cemerlang:

1. Managing Direction

Managing Direction bertanggung jawab atas arah dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Bertugas dalam merancang dan mengimplementasikan strategi jangka panjang dan pendek untuk mencapai tujuan perusahaan, termasuk ekspansi pasar, diversifikasi layanan, dan peningkatan keunggulan kompetitif. Selain itu, tugas dari

managing direction memantau dan mengelola operasi harian perusahaan, termasuk proses konstruksi mekanikal, dan pemeliharaan fasilitas, untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan terhadap standar kualitas dan keselamatan. Tanggung jawab *managing direction* juga mencakup manajemen keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan anggaran, analisis keuangan, dan pengambilan keputusan investasi yang strategis.

2. Komisaris

Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas manajemen perusahaan. Memastikan bahwa tindakan yang diambil oleh manajemen sesuai dengan kepentingan perusahaan serta hukum dan peraturan yang berlaku. Komisaris juga berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan perusahaan jangka panjang dan strategi bisnis, memberikan masukan berdasarkan penilaian risiko dan peluang yang ada. Selain itu, komisaris bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen eksekutif dan direksi, termasuk mengevaluasi pencapaian tujuan strategis, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

3. *Chief Manager*

Chief Manager memimpin dan mengarahkan seluruh tim manajemen tingkat menengah untuk mencapai tujuan perusahaan. *Chief Manager* berperan dalam membuat keputusan-keputusan penting yang berdampak signifikan pada arah dan keberlangsungan perusahaan. Serta bertanggung jawab dalam mencakup pengembangan dan implementasi strategi bisnis jangka panjang untuk memastikan pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.

4. *Production Manager*

Production manager atau manajer Produksi bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur produksi berdasarkan permintaan pelanggan, jadwal pengiriman, dan kapasitas produksi yang tersedia. Jabatan ini memastikan bahwa proses produksi berjalan efisien dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, serta memonitor penggunaan bahan baku dan biaya produksi. Selain itu, jabatan ini bertugas untuk

mengelola dan mengarahkan tim produksi, termasuk menyusun jadwal kerja, memberikan arahan kepada operator mesin dan teknisi, serta memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memadai.

5. *Bussines Dev*

Bussines dev berperan dalam mengembangkan dan memperluas bisnis perusahaan. Jabatan ini bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang dan pendek untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan mencapai tujuan pertumbuhan perusahaan. *Bussines dev* bertanggung jawab dalam mencakup identifikasi peluang baru dalam pasar, memantau tren industri, dan melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan potensial. Selain itu, jabatan ini bertanggung jawab dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pelanggan potensial, mitra strategis, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mempromosikan layanan perusahaan dan memperluas jaringan bisnis.

6. *Finance Manager*

Finance manager atau manajer keuangan bertanggung jawab atas operasi keuangan sehari-hari perusahaan, termasuk pengelolaan arus kas, pengaturan pembayaran, dan pemantauan transaksi keuangan. Jabatan ini menyiapkan laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan tahunan yang akurat dan tepat waktu, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, jabatan ini berpartisipasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pendek perusahaan, termasuk penyusunan anggaran, proyeksi keuangan, dan analisis biaya.

7. *Health, Safety, and Environment (HSE)*

HSE memiliki peran krusial dalam memastikan kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan lingkungan perusahaan. Jabatan ini memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan di tempat kerja dengan mengimplementasikan program kesehatan dan pencegahan penyakit. HSE Bertanggung jawab dalam

mencakup penerapan kebijakan dan prosedur keselamatan kerja untuk melindungi karyawan dari bahaya dan kecelakaan kerja. Selain itu, jabatan ini bertugas dalam mengelola dampak lingkungan dari operasi perusahaan dengan mematuhi peraturan lingkungan, mengurangi limbah, dan mempromosikan praktik ramah lingkungan.

8. *Project Manager*

Manajer Proyek bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proyek. Jabatan ini merancang rencana proyek yang komprehensif, termasuk jadwal kerja, alokasi sumber daya, dan anggaran yang sesuai. Selain itu, jabatan ini mengatur dan mengelola tim proyek, termasuk delegasi tugas, pengawasan kinerja, dan memastikan kolaborasi yang efektif di antara anggota tim. Manajer Proyek juga bertindak sebagai titik kontak utama antara klien, manajemen perusahaan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi proyek dan jadwal waktu.

9. *Supervisor*

Supervisor memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan tim kerja di lapangan atau di fasilitas perusahaan. Jabatan ini memastikan pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar kualitas dan jadwal yang ditetapkan. Tanggung jawabnya mencakup penyusunan jadwal kerja harian atau mingguan untuk tim kerja, serta menugaskan tugas-tugas kepada anggota tim berdasarkan keahlian dan kapasitasnya. Selain itu, jabatan ini melakukan pemantauan terhadap kinerja anggota tim, memberikan umpan balik, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau bantuan tambahan.

10. *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*

PPIC bertanggung jawab atas perencanaan produksi dan pengendalian persediaan. Jabatan ini merancang jadwal produksi harian, mingguan, dan bulanan berdasarkan permintaan pelanggan, kapasitas produksi, dan ketersediaan bahan baku. Tanggung jawabnya juga mencakup pengelolaan dan pengawasan tingkat persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang

jadi untuk memastikan ketersediaan yang cukup tanpa terjadi kelebihan persediaan yang tidak perlu. Selain itu, jabatan ini berkoordinasi dengan departemen produksi, pembelian, dan distribusi untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan kelancaran operasional produksi.

11. *Engineering*

Engineering memiliki peran penting dalam perancangan dan perencanaan teknis proyek-proyek perusahaan. Jabatan ini bertugas dalam merancang dan merencanakan struktur teknis dan infrastruktur untuk proyek konstruksi dan mekanikal, termasuk mengembangkan blueprint, spesifikasi teknis, dan gambar kerja. Selain itu, jabatan ini berkolaborasi dengan tim R&D (Riset dan Pengembangan) untuk mengembangkan produk-produk baru atau meningkatkan desain produk yang ada sesuai dengan kebutuhan pasar dan teknologi terkini. Tanggung jawabnya juga mencakup pengelolaan proyek-proyek secara keseluruhan dari fase perencanaan hingga pelaksanaan, termasuk pengelolaan biaya, sumber daya, jadwal, dan kualitas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan.

12. *Foreman*

Foreman bertugas untuk memimpin dan mengawasi tim kerja di lapangan untuk memastikan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan, kualitas, dan jadwal yang ditetapkan. Jabatan ini bertugas untuk menyusun jadwal harian atau mingguan untuk tim kerja, serta menugaskan tugas-tugas kepada anggota tim berdasarkan keahlian dan prioritas proyek. Selain itu, jabatan ini berkoordinasi dengan Manajer Proyek, *supervisor*, dan tim teknis lainnya untuk memastikan kelancaran operasional di lapangan, termasuk logistik, peralatan, dan bahan material yang diperlukan.

13. *Quality Control*

Quality control bertanggung jawab atas pengendalian kualitas produk atau layanan perusahaan. Jabatan ini berkontribusi dalam mengembangkan dan mempertahankan standar kualitas untuk produk atau layanan perusahaan, termasuk spesifikasi teknis dan prosedur pengujian. Tanggung jawabnya mencakup melakukan pengujian dan inspeksi rutin terhadap bahan baku dan produk jadi untuk memastikan bahwa jabatan ini memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, jabatan ini menganalisis hasil pengujian dan inspeksi untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian atau cacat, serta menentukan akar penyebabnya untuk perbaikan yang diperlukan.

14. Logistik

Logistik memiliki peran penting dalam mengatur dan mengelola aliran barang dan material perusahaan. Jabatan ini merencanakan dan mengelola distribusi produk atau material dari pemasok ke fasilitas perusahaan, serta dari fasilitas ke pelanggan atau proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Tanggung jawabnya mencakup mengelola persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi dengan memastikan ketersediaan yang optimal tanpa terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan. Selain itu, jabatan ini juga bertindak dalam mengatur transportasi untuk pengiriman produk, baik menggunakan armada internal maupun layanan transportasi pihak ketiga, dengan memperhatikan efisiensi biaya dan waktu.